

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN POKOK BAHASAN RUMAH SEHAT
PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SDN TIMUK GAWAH DENGAN BIMBINGAN
DAN PENYULUHAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**RAKNAH
NIP. 196612311988092008
SD NEGERI TIMUK GAWAH**

Abstrak; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergaulan anak yang semakin meluas hanya dalam lingkungan keluarga saja melainkan juga dalam lingkungan sekolah dan masyarakat Sekolah merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Prestasi belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari data yang telah penulis dapatkan itu, seterusnya diadakan pengelompokan data, baik data tentang nilai angket yang mengikuti bimbingan dan penyuluhan maupun data tentang prestasi belajar mata pelajaran PKN, Daftar nilai bimbingan dan penyuluhan yang dari nilai hasil angket dengan jumlah siswa 18, jumlah nilai keseluruhan ada 1250. Daftar nilai pertasi pelajaran yang dari nilai ulangan harian semester I tahun pelajaran 2016/2017 dengan siswa sebanyak 18 anak, jumlah nilai ada 1200..

Kata-kata kunci : Prestasi Belajar, Rumah Sehat, Bimbingan dan Penyuluhan.

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia antara 6 sampai dengan 14 tahun. Dan dalam tahap perkembangannya siswa sekolah dasar termasuk pada tahap perkembangan masa kanak-kanak. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional (sekretariat Negara 1989;4) yang berbunyi : Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu didukung oleh sesuatu sistem layanan bimbingan yang lebih banyak pribadi, bimbingan sosial dan karier. Sehubungan dengan hal tersebut, maka layanan bimbingan ini merupakan salah satu sarana untuk membantu siswa dalam mengembangkan kepribadiannya secara potimal sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya selama dalam proses pendidikan disekolah dasar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pergaulan anak pada masa ini sudah semakin laus tidak hanya dalam lingkungan

keluarga saja melainkan juga dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pengalaman-pengalaman baru disekolah banyak dipengaruhi dan membatu proses penyelesaian tugas-tugas perkembangan. Perkembangan itu meliputi pertumbuhan fisik, perkembangan kejiwaan dan sosial. Dengan demikian untuk mengimbangi makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, telah disiapkan anak-anak yang berpotensi sebagai warga negara yang berkualitas, melalui pelajaran Pendidikan Kewarga Negara (PKN) perlu diberikan pembimbingan dan penyuluhan, supaya para siswa memahami bahwa mereka memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara optimal yang pada akhirnya mereka itu merupakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak dikemudian hari, baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui hubungan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar mata pelajaran kewarga negaraan dan pengetahuan sosial di sekolah dasar.

Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, serta dapat memberi arah dan tujuan yang jelas maka penulis merumuskan masalah dalam garis besar sebagai berikut : 1) Bagaimna partisipasi siswa dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat ? 2) Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan? 3) Apakah bimbingan dan Penyuluhan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan di Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat . 2) Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran PKN pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .3) Untuk mengetahui bimbingan dan penyuluhan dengan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Pentingnya Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini, diharapkan nantinya memiliki manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun pentingnya penulisan ini adalah sebagai berikut : 1) Dengan selesainya penulisan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis khususnya wawasan mengenai seluk beluk penulisan tentang penelitian. 2) Dengan adanya penulisan penelitian dapat memberikan masukan pengetahuan sekaligus dapat dijadikan pedoman didalam memberikan bimbingan dan penyuluhan di sekolah. 3) Dapat menambah masukan untuk membantu guru agar dapat membimbing siswanya dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Asumsi

Untuk memenuhi dalam menganalisa data serta untuk menarik kesimpulan, maka

perlu diambil asumsi sebagai berikut : a) Sumber belajar PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah adalah sama b) Semua siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dapat kesempatan menerima bimbingan dan penyuluhan adalah sama.

Hipotesa

Menurut Prof. Drs. Strisno Hadi (1987;316), : “Hipotesa adalah dugaan yang menyatakan tentang keadaan parameter yang didasarkan atas tingkat kebenaran dari parameter itu”.

Adapun hipotesa yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian ini adalah: a) Dengan bimbingan dan penyuluhan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah b) Dengan bimbingan dan penyuluhan tidak dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maka dengan judul ini, ada beberapa istilah yang perlu di tegaskan yaitu:

Hubungan

Yang dimaksud hubungan menurut W.J.S Purwadarminto adalah instruksi antara dua variabel yang saling mempengaruhi (Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta;429). Jadi yang dimaksud hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKN di sekolah.

Bimbingan dan Penyuluhan

Yang dimaksud bimbingan sebagaimana diungkapkan oleh Mortesen dan Sehmuller (1964;3), bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan program yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan-layanan petugas ahli dengan mana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-

kemampuan dan kecakapan-kecakupannya secara penuh sesuai apa yang diharapkan (Erman Amti, Bimbingan Koseling, Direktor Pendidikan Tinggi proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1991/1992;2).

Sedangkan yang dimaksud dengan penyuluhan sesuai dengan pendapat Edwin C. Lewis dalam Bruce and shetzer (1974;17) adalah proses dengan mana pribadi yang bermasalah (siswa) dibantu untuk merasa dan bertindak dalam cara-cara yang lebih matang melalui interaksi pribadi yang tidak bermasalah (Konselor) yang menyediakan informasi dan reaksi-reaksi yang merangsang siswa mengembangkan tingkah laku-tingkah laku yang memungkinkannya menjadi lebih efektif dengan dirinya dan lingkungannya. Jadi yang dimaksud dengan bimbingan dan penyuluhan adalah suatu program yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa dapat menemukan pemecahan sesuai dengan yang diharapkan.

Prestasi Belajar

Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta;108). Yang penulis maksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat pada siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 .

KAJIAN TEORI

Memasuki sekolah dasar bukan suatu hal yang membahagiakan bagi setiap siswa. Walaupun dari segi usia mereka relatif sama, yaitu sama-sama dalam rentangan usia 6 tahun sampai dengan 11 tahun, tetapi dari sifat-sifat umum lainnya terdapat perbedaan-perbedaan yang menonjol antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Oleh karena itu, para guru kelas dituntut untuk memiliki kemampuan melaksanakan pengajaran, menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan dan memahami karakter masing-masing peserta didik. Untuk itulah perlu kita ketahui tentang :

Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan

Pengertian bimbingan dan penyuluhan agar lebih mudah kita kaji satu persatu.

Menurut Prayitno (1987;36) merumuskan pengertian bimbingan yang unsur-unsur pokoknya diawali oleh huruf-huruf yang ada dalam istilah bimbingan itu sendiri, yaitu : B = Bantuan, I = Individu, M = Mandiri, B = Bahan, I = Interkasi, N = Nasehat, G = Gagasan, A = Asuhan, Dan N = Norma.

Dengan memasukkan unsur-unsur tersebut diatas, dapat dirumuskan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar ia dapat mandiri dengan menggunakan bahan berupa interaksi, nasehat, gagasan dan asuhan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.

Sedangkan yang dimaksud dengan penyuluhan adalah proses dimana pribadi yang bermasalah (siswa) dibantu untuk merasa dan bertindak dalam cara-cara yang lebih matang melalui interaksi pribadi yang tidak bermasalah (konselor) yang menyediakan informasi dan reaksi-reaksi yang merangsang siswa mengembangkan tingkah laku-tingkah laku yang memungkinkannya menjadi lebih efektif dengan dirinya dan dengan lingkungannya.

Jadi yang dimaksud dengan bimbingan dan penyuluhan adalah suatu program yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa dapat menemukan pemecahan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan Pembimbingan dan Penyuluhan

Secara umum pelayanan bimbingan dan penyuluhan disekolah bertujuan agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan dan penyuluhan siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Tujuan ini dirumuskan berdasarkan kenyataan adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain. Sedangkan secara khusus, pelayanan bimbingan dan penyuluhan bertujuan agar siswa dapat : a) Memahami dirinya dengan baik, yaitu mengenal segala kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya berkenaan dengan bakat, minat, kemampuan, sikap dan perasaannya. B) Memahami lingkungannya dengan baik, yang meliputi lingkungan pendidikan, lingkungan pekerjaan, dan lingkungan sosial masyarakat.c) Membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana, yaitu

keputusan yang dibuat atas pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan lingkungan.d) Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Selain tujuan tersebut diatas, dalam rangka menjawab tantangan kehidupan masa depan, yaitu adanya relevansi program pendidikan dengan tuntutan dunia kerja, maka pelayanan bimbingan dan penyuluhan memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan dan karir sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Fungsi Bimbingan dan Penyuluhan

Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan pemahaman diri yang meliputi : a) Pemahaman tentang diri siswa, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru dan pembimbing b) Pemahaman tentang lingkungan siswa (termasuk didalamnya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar), terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan pembimbing c) Pemahaman tentang informasi termasuk didalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan, informasi pekerjaan dan informasi nilai dan budaya.

Fungsi Pencegahan yaitu fungsi bimbingan dan penyuluhan yang akan menghasilkan terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang akan dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangannya. Beberapa kegiatan bimbingan yang dapat mengarah kepada pemenuhan fungsi ini antara lain : a) Pemberian orientasi dan informasi, tentang pendidikan lanjutan, cara-cara belajar yang baik, masalah kehidupan sosial pribadi dan peraturan-peraturan sekolah b) Penciptaan kondisi pendidikan yang sehat dan menunjang, seperti melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang memadai, menciptakan peraturan-peraturan yang logis, dan menyelenggarakan proses belajar mengajar yang menyenangkan c) Rumah sehat dengan orang tua murid guna menghasilkan kesepakatan dan kesamaan pandangan serta siap dalam melaksanakan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Fungsi Perbaikan yaitu fungsi bimbingan dan penyuluhan yang menghasilkan teratasinya berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa. Masalah yang dihadapi oleh siswa biasanya berupa : a) Kesulitan dalam menangkap isi pelajaran b) Sikap dan kebiasaan buruk dalam belajar c) Kurang motivasi belajar d) Tidak dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya

Fungsi Pengembangan yaitu bimbingan dan penyuluhan yang menghasilkan terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan seiring dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat sekaligus mengidentifikasi dan mengevaluasi keberhasilan kegiatan pelayanan bimbingan dan penyuluhan.

Prinsip Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : a) Program bimbingan harus sesuai dengan program pendidikan untuk kelas yang bersangkutan b) Berpusat pada individu yang di bimbing c) Dimulai dengan identifikasi siswa d) Fleksibel, maksudnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah e) Di jamin kerahasiaan masing-masing peserta didik f) Mengikut sertakan orang tua g) Menggunakan informasi dan data tentang anak dan lingkungannya h) Diberikan secara berkelanjutan.

Peranan Guru dalam Bimbingan dan Penyuluhan .

Perbedaan sifat yang dimiliki oleh siswa sesamanya dapat menimbulkan kesulitan, baik bagi siswa maupun guru yang mengasuh berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kesulitan yang timbul dapat berupa terlambat belajar, gangguan emosional, salah sikap dan sebagainya. Dengan bermacam-macam variasi yang ada pada siswa, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan terhadap anak didik. Oleh karena itu agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik maka perlu peranan

guru dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan. Adapun peranan guru dalam pemberian bimbingan dan penyuluhan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

a. Membantu siswa mewujudkan tugas-tugas perkembangannya. menurut **Havigrust**, ada sejumlah tugas perkembangan yang harus dilaksanakan pada anak-anak sekolah dasar, yaitu :

- Mempelajari ketrampilan-ketrampilan fisik yang di perlukan dalam bermain.
 - Mengembangkan sikap secara keseluruhan terhadap diri sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh.
 - Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya.
 - Mengembangkan ketrampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
 - Mempelajari peranan sosial baik sebagai wanita maupun sebagai pria.
 - Mengembangkan konsep-konsep yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari
 - Mengembangkan kata hati dan norma-norma
 - Mendapatkan kebebasan pribadi
 - Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan badan-badan sosial
- b. Membantu Memenuhi Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Siswa

Siswa memiliki kebutuhan dasar sebagaimana dikemukakan Maslow (Ngalim Purwanto,1990;77). Bahwa secara hirarkis ada lima tingkat kebutuhan dasar manusia. Kelima kebutuhan dasar itu ialah :

1). Kebutuhan Fisiologis

Yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia, seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

2). Kebutuhan rasa aman

Yaitu kebutuhan untuk terbebas dari rasa takut, terlindung dari bahaya, ancaman penyakit, perlakuan tidak adil dan sebagainya.

3). Kebutuhan kasih sayang

Yaitu kebutuhan untuk merasa dicintai, dimiliki serta disayangi oleh orang lain.

4). Kebutuhan penghargaan

Yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan atas prestasi, kemampuan, kedudukan, pangkat dan sebagainya

5). Kebutuhan aktualisasi diri

Yaitu kebutuhan untuk menampilkan atau menunjukkan kemampuan diri secara kreatif.

c. Mengatasi kondisi rumah tangga yang kurang menguntungkan.

Anak-anak yang memasuki sekolah dasar berasal dari berbagai latar belakang rumah tangga yang berbeda. Ada orang tuanya kaya, ada yang miskin, ada yang rumah tangganya retak dan lain-lain.

Selain beberapa hal yang telah di uraikan diatas, masih banyak lagi peranan guru di dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anak didiknya.

Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam perkembangan dunia pendidikan, ditandai dengan dunia perubahan dan peningkatan baik dari segi kualitas maupun segi dari kuantitasnya. Harapan dari berkembangnya tingkat peradaban pada era globalisasi ini perlu sebagai bentuk pencerminan dari Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) terhadap para peserta didik dalam bentuk tingkah laku sehari-hari.

Untuk memperjelas dan memperluas wawasan tentang pendidikan kewarganegaraan, penulis akan menguraikannya sebagai berikut :

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian PKN tidak terlepas dari hubungan rangkaian antara Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk itu penulis uraikan sebagai berikut :

Pengertian Pendidikan

Menurut tim dosen Fakultas ilmu pendidikan IKIP malang (tanpa tahun: 7), dalam bukunya yang berjudul : “ Pengantar dasar-dasar pendidikan : menyimpulkan bahwa :” Pendidikan adalah aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, karsa, cipta dan budi nurani), jasmani (panca indra dan ketrampilan-ketrampilan)”.

Jadi ditinjau dari pengertian diatas, bahwa pendidikan itu berisi tiga aspek pokok yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ketiga aspek pokok ini tidak dapat di pisah-pisahkan karena pemisahan salah satu aspek diantara ketiganya akan menimbulkan kepincangan di bidang itu sendiri.

Pengembangan potensi aspek-aspek tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan kepribadian siswa sehingga dapat mencapai tingkat kedewasaan jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup. Dengan demikian pendidikan memerlukan keterlibatan semua pihak baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pengertian Pancasila

Kata Pancasila berasal dari bahasa sansekerta, yaitu panca yang artinya lima dan sila yang artinya dasar. Dan pancasila merupakan dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang telah diyakini kebenarannya.

Menurut Dardji Darmodihardjo, SH (1982;28) dalam bukunya yang berjudul "Pancasila suatu orientasi singkat" menyatakan bahwa : " banyak penyebutan yang dihubungkan dengan pancasila, sekalipun semua itu benar, tetapi pada hakikatnya dapat dikembalikan dalam dua pengertian yakni pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia".

Sedangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, beliau menyatakan bahwa : "Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur dalam penyelenggaraan negara". (Dardji Darmodihardjo, 1982;28).

Pengertian Kewarganegaraan

Kata Kewarganegaraan berasal dari kata dasar warga negara yang artinya :

- Mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara.
- Mereka yang menurut undang-undang atau perjanjian diakui sebagai warga negara atau melalui proses naturalisasi.

Dari pengertian tersebut keberadaan warga negara telah di batasi oleh norma-norma yang berlaku sesuai dengan produk hukum yang berlaku di masyarakat yang harus dipatuhi dan ditaati serta ditanamkan dalam jiwa dan pribadi masing-masing warga negara.

Dengan demikian jelaslah bahwa uraian tersebut diatas menggambarkan betapa pentingnya peranan mata pelajaran PKN untuk membekali anak didik dalam menanamkan nilai-nilai dan norma pancasila

sebagai bentuk jiwa dan pribadi manusia Indonesia.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan Kewarganegaraan itu merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri dan mempunyai tujuan sebagaimana tertuang dalam Kurikulum Pendidikan Dasar (1994/1995;2) : "Menanamkan sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, dan memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SMP".

Dari tujuan tersebut dapat kita ketahui bahwa nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila adalah benar-benar merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus tertanam dalam sikap dan perilaku seluruh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Metodologi dan Sasaran Penyajian PKN

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu diharapkan pada masalah metode tidak tepat, maka ada kecenderungan materi yang disampaikan sulit diterima oleh siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan yang inti Pelajar Merupakan Pengembangan nilai-nilai sikap dan tingkah laku maka melalui kegiatan belajar mengajar PKN dapat dijadikan salah satu sarana untuk membina dan mengembangkan sikap mental dengan menggunakan multi media yang bervariasi agar terbina kesadaran pemilikan nilai yang baik pada diri anak didik.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam rangka menyajikan materi harus dapat menjamin seluruh aspek baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun metode-metode yang dapat dipakai untuk menyajikan materi mata pelajaran PKN antara lain :

a. Metode Ceramah

Dalam menggunakan metode ceramah, perlu diimbangi keterampilan guru untuk menguraikan materi secara lisan.

b. Metode Tanya Jawab

Untuk mencapai keberhasilan metode tanya jawab maka pertanyaan yang disampaikan berkenaan dengan pokok materi

harus merata dan seimbang, sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan yang baik untuk mengembangkan *aspek kognitif* yaitu mengembangkan kemampuan dalam bentuk ilmu pengetahuan, *aspek afektif* mengemgangkan kemampuan dalam bentuk sikap yaitu menghargai pendapat orang lain, sedangkan *aspek psikomotor* mengembangkan keterampilan menanggapi masalah serta menganalisisnya.

d. Metode Pemberian Tugas

Agar yang disampaikan guru lebih berkesan bagi siswa maka metode pemberian tugas akan lebih bermakna karena baik tugas individu maupun kelompok akan memupuk rasa toleransi, rumah sehat, gotong royong dan sebagainya.

Selain metode-metode yang disebutkan diatas masih banyak metode lain yang dapat dipakai untuk menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraa. Sedangkan sasaran penyajian materi adalah anak didik yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara optimal.

Evaluasi dan Prestasi Belajar PKN

Yang dimaksud dengan evaluasi adalah penilaian secara menyeluruh meliputi segi pengetahuan (kognitif), segi sikap (afektif), dan segi perbuatan (psikomotor). Sedangkan menurut Drs. Nasrun I Harahap dkk (1997;19), yang dimaksud penilaian pendidikan adalah : “penilaian pendidikan adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang di dalam kurikulum.”

Sesuai dengan pendapat tersebut diatas, evaluasi pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dapat mencakup seluruh aspek sehingga dapat diketahui kemampuan siswa sesuai dengan pengetahuan, pencerminan sikap dan tingkah lakunya tidak menyimpang dari ajaran moral Pancasila. Evaluasi pendidikan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu :

a. Untuk dapat mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti kegiatan proses belajar

mengajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b. Untuk dapat mengetahui hingga sejauh mana keberhasilan metode-metode yang digunakan dan juga sistem pengajarannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, maksudnya hasil daripada penilaian itu sebagai titik tolak untuk mengambil tindakan perbaikan serta untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya.
- d. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pelajaran tertentu.
- e. Untuk keperluan supervisi, baik bagi sekolah maupun bagi tenaga teknis pendidikan yang bersangkutan.
- f. Untuk keperluan bahan kepada orang tua murid atau kepada petugas pendidikan yang bersangkutan.

Dengan evaluasi yang tepat maka hasil belajar siswa yang merupakan prestasi dari mata pelajaran PKN khususnya, dapat dijadikan sumber data yang akurat sehingga dapat menganalisa hubungan antara prestasis belajar yang dimiliki siswa dengan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan sekolah.

Korelasi antara Bimbingan dan Penyuluhan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN di Kelas V

Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar mata pelajaran PKN, dapat ditinjau dari faktor-faktor berikut ini.

1. Faktor Sumber Pengetahuan
 - Materi pelajaran yang diberikan guru
 - Perluasan bacaan melalui berbagai buku atau kepustakaan
 - Informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan bimbingan dan penyuluhan.
2. Faktor metode Pengajaran Guru

Keberhasilan dari pada pencapaian tujuan pengajaran ditentukan oleh cara atau metode bagaimana yang dipakai guru dalam menyampaikan materi kepada para siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Agar para siswa yang kesulitan menerima pelajaran PKN, yang

telah dilayani dengan berbagai metode tersebut belum juga dapat menyerap materi yang diberikan guru, perlu diberikan layanan bimbingan dan penyuluhan agar dapat diketahui hambatan apakah yang dialami siswa.

Dengan demikian masalah-masalah yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar dapat diatasi. Jadi hubungan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar PKN sangat erat sekali. Karena untuk membantu lancarnya kegiatan belajar mengajar perlu bimbingan dan penyuluhan. Oleh karena itu, siswa yang telah mendapatkan layanan bimbingan dan penyuluhan prestasinya akan lebih baik, sedang siswa yang kurang memperhatikan layanan yang diberikan guru maka prestasi pada mata pelajaran PKN yang diperoleh masih rendah atau kurang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tahap persiapan

- a. Penetapan judul
- b. Minta ijin penelitian kepada Kepala SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah

Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan selesai, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dilapangan atau sekolah yang dimaksudkan, yaitu untuk memperoleh data, penulis membagikan angket kepada responden yang dikehendaki dengan maksud untuk mengetahui bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan pemberian bimbingan dan penyuluhan. Di samping itu juga dilakukan dokumentasi data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari para guru kelas. Pengecekan data yaitu meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan. Hal ini penulis lakukan mulai tanggal 12 September 2017 sampai dengan 06 Februari 2018.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Dalam tahap ini yang penulis maksud adalah apabila data sudah terkumpul dan benar, kemudian data-data tersebut dikelompokkan dalam tabel-tabel, yaitu :

- a. Tabel data hasil pengelolaan nilai angket siswa dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan di Kelas V.
- b. Tabel data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diambil dari nilai ulangan semester.

Dari tabel tersebut kemudian diadakan penganalisaan data dan pemeriksaan kesimpulan berdasarkan hasil analisa tersebut. Penyusunan laporan ini dilaksanakan tanggal 22 Juni 2015.

Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara atau sistem mengajarkan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian disini adalah ilmu pengetahuan yang memberikan metode-metode ilmiah dalam rangka suatu penelitian. Dalam suatu penelitian akan kita temukan didalamnya tentang :

1. Fakta atau data yang menjadi landasan atau bukti pemecahan suatu masalah.
2. Usaha untuk menganalisa dan mengklasifikasi data sehingga hipotesa yang penulis ajukan dapat dilakukan benar atau tidaknya.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1982;107), dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis" menyebutkan, "angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh hal-hal yang diketahui." Sedangkan metode dokumentasi menurut Suharni Arikunto (1982;1140) menyebutkan, "Metode dokumentasi yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapor, catatan harian dan sebagainya".

Jadi metode angket digunakan untuk pribadi siswa tentang peranannya dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan disekolah. Sedangkan metode dokumentasi untuk memperoleh dokumen tentang nilai pelajaran PKN siswa.

Populasi dan Sampel

Menurut Drs. Sapari Asyari (1980;89), "populasi adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa penelitian,

“mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.” Apabila upaya memperoleh data tidak memungkinkan untuk menyelidiki semua populasi dapat dilakukan dengan menambil sebagian anggota populasi.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Drs. Arif Furchan (1982;190) yang menyatakan bahwa : “penarikan populasi meliputi menarik sebagian dari populasi, mengamati bagian yang lebih kecil dan kemudian menggeneralisasikan hasil penelitian itu kedalam populasi induk.”

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah siswa Kelas V dengan alasan sebagai berikut :

1. Populasi jumlahnya terlalu banyak
2. Terbatas waktu, tenaga dan biaya
3. disesuaikan dengan tujuan penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1982;98) menyebutkan bahwa, “Penelitian sampel dapat dilakukan dengan ketentuan apabila kurang dari 100 dapat diambil keseluruhan, namun apabila populasi lebih dari 100 subyek dapat diambil 10% - 15%, 15% - 25%, 25% - 35%.”

Jenis dan Sumber Data

Menurut Drs. Sapari Imam Asyari (1981;740) ada dua macam data yaitu data primer dan sekunder. “Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan informasi yang telah ada/ dibukukan.” Sedangkan jenis data menurut Drs. Sapari M Asyari (1981;31) ada dua macam yaitu :

3. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkakan.
4. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka atau tidak dapat diangkakan.

Dari pendapat tersebut sasaran utama dalam penelitian ini adalah mengenai jawaban angket siswa dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan disekolah dan prestasi belajar Mata pelajaran PKN pokok bahasan rumah sehat yang telah didokumenkan dalam ulangan harian siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Teknik Analisa Data

Agar nantinya diperoleh hasil yang baik, data yang diperoleh harus dianalisa dengan menggunakan teknik yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang perlu dianalisa yaitu prestasi belajar mata pelajaran PKN yang dinyatakan dalam variabel x dan nilai angket bimbingan dan penyuluhan yang dinyatakan dengan variabel y. oleh karena itu analisa data yang penulis pergunakan adalah analisa korelasi product moment, dengan alasan :

5. Adanya koefisien korelasi (positif/negatif)
6. Mempunyai hubungan yang linier (garis lurus)

(Prof. Sutrisno Hadi, 1987;286-287),

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$r_{xy} =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Di mana:

R_{xy} = Korelasi antara prestasi belajar antara mata pelajaran PKN dengan bimbingan dan penyuluhan

X = Prestasi belajar PKN

Y = nilai angket siswa dalam bimbingan dan penyuluhan .

Xy = Product dari prestasi belajar dengan angket bimbingan dan penyuluhan

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya korelasi dapat dilihat penginterpretasian nilai seperti yang dikemukakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi (1987; 303) sebagai berikut:

Sampai 0,20 : Korelasi yang rendah sekali
 0,20-0,40 : Korelasi yang rendah tapi ada
 0,40-0,90 : Korelasi yang sedang
 0,70-0,90 : Korelasi yang tinggi
 0,90-1,00 : Korelasi yang tinggi sekali

Dengan ini dapat mengetes apakah r yang diperoleh tidak berarti yang didasarkan taraf signifikan 5%. Dengan demikian apabila nilai r yang diperoleh signifikan berarti hipotesa yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila nilai r yang diperoleh tidak signifikan berarti hipotesa yang diajukan ditolak.

HASIL PENELITIAN

Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam Bab IV ini penulis sajikan tentang data nilai angket bimbingan dan penyuluhan dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Rumah Sehat pada Siswa kelas semester I di Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Data data ini penulis gunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, ditolak atau diterima, bahwa ada hubungan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar mata pelajaran PKN Pokok Bahasan Rumah Sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Dari data yang telah penulis dapatkan itu, seterusnya diadakan pengelompokan data, baik data tentang nilai angket yang mengikuti bimbingan dan penyuluhan maupun data tentang prestasi belajar mata pelajaran PKN, yang ditabulasikan sebagai berikut :

1. Daftar nilai bimbingan dan penyuluhan yang dari nilai hasil angket dengan jumlah siswa 18, jumlah nilai keseluruhan ada 1250
2. Daftar nilai prestasi pelajaran yang dari nilai ulangan harian semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan siswa sebanyak 18 anak, jumlah nilai ada 1200.

Berdasarkan nilai tersebut nantinya akan dianalisa guru membuktikan ipotesis penulis ditolak atau diterima. Adapun data yang telah diperoleh dapat dikumpulkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Angket Bimbingan Dan Penyuluhan

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	HERIS RIZAL	77	Sumber data : Nilai angket siwa
2.	PARIANTO	65	
3.	SUPIYA ANGGITAMIA	71	
4.	SUTRISNO	64	
5.	ABDUL NAPIK	68	
6.	ASIVA ULFADILA	60	
7.	DEWI	76	
8.	ELA YULIA	63	
9.	FIRDA SANTIKA	66	
10.	HENIK NOVITASARI	60	
11.	INDAH DEBI	60	
12.	IRFAN EFENDI	76	
13.	JUWIS ANGGRAENI	76	
14.	KHOIRUL ROZIKIN	75	
15.	RENGGA FIRDAUS	74	
16.	YUDIS SAPUTRA	77	
17.	ERIK WIDODO	77	
18.	M. RISKY	65	
Jumlah		1250	

Tabel 2 Data Nilai Mata Pelajaran PKN

No.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	HERIS RIZAL	70	Sumber data Nilai prestasi PKN Semester I KELAS V SDN Timuk Gawah
2.	PARIANTO	70	
3.	SUPIYA ANGGITAMIA	60	
4.	SUTRISNO	70	
5.	ABDUL NAPIK	70	
6.	ASIVA ULFADILA	60	
7.	DEWI	60	
8.	ELA YULIA	70	
9.	FIRDA SANTIKA	60	
10.	HENIK NOVITASARI	60	
11.	INDAH DEBI	60	
12.	IRFAN EFENDI	70	
13.	JUWIS ANGGRAENI	80	
14.	KHOIRUL ROZIKIN	70	
15.	RENGGA FIRDAUS	60	
16.	YUDIS SAPUTRA	70	
17.	ERIK WIDODO	70	
18.	M. RISKY	70	
Jumlah		1200	

Analisa Data

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang korelasi antara belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan nilai bimbingan dan penyuluhan di Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah maka harus dihitung terlebih dahulu rxy-nya, ada tidaknya korelasi, tinggi rendahnya korelasi dan juga interpretasi taraf signifikannya.

Dari hasil perhitungan nanti dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu :

1. Mengetahui hipotesa yang benar dalam ini.
2. Mengetahui rxy perhitungan dengan harga kritik+ (positif)
3. Mengetahui tinggi rendahnya korelasi

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan data beserta perhitungannya sebagai berikut :

a. X adalah sebagai prestasi belajar mata pelajaran PKN

b. Y adalah kegiatan siswa mengikuti bimbingan dan penyuluhan di sekolah

Tabel 3 Korelasi Antara Bimbingan Dan Penyuluhan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN

No. subyek	x	y	x ²	y ²	xy
1	70	77	4900	5929	5390
2	70	65	4900	4225	4550
3	60	71	3600	5041	4260
4	70	64	4900	4096	4480
5	70	68	4900	4624	4760
6	60	60	3600	3600	3600
7	60	76	3600	5776	4560
8	70	63	4900	3969	4410
9	60	66	3600	4356	3960
10	60	60	3600	3600	3600
11	60	60	3600	3600	3600
12	70	76	4900	5776	5320
13	80	76	6400	5776	6080
14	70	75	4900	5625	5250
15	60	74	3600	5476	4440
16	70	77	4900	5929	5390
17	70	77	4900	5929	5390
18	70	65	4900	4225	4550
Jumlah	1200	1250	80600	87552	83590

Langkah perhitungan korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PKN dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan di sekolah menggunakan Prodduct moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83590 - \frac{1200 \cdot 250}{18}}{\sqrt{\left\{ \left(80600 - \frac{1200^2}{18} \right) \left(87552 - \frac{1250^2}{18} \right) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83590 - \frac{1500000}{18}}{\sqrt{\left\{ \left(80600 - \frac{1440000}{18} \right) \left(87552 - \frac{1562500}{18} \right) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83590 - 83333.33}{\sqrt{\left\{ (80600 - 80000)(87552 - 86805.56) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{256.67}{\sqrt{\left\{ (600)(746.44) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{256.67}{\sqrt{447864}}$$

$$r_{xy} = \frac{256.67}{669.22}$$

$$r_{xy} = 0,38$$

Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan nilai r_{xy} berdasarkan nilai interpretasi harga r sebagai berikut :

Tabel 4 korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar PKN

Nilai	Interpretasi	Tingkat
0.38	0.15-0.40	Rendah tapi ada

Dengan hasil interpretasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikannya, penulis interpretasikan berdasarkan r tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Taraf signifikan antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar PKN

Nilai	Interpretasi	Tingkat
0.38	0.15	Signifikan

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari interpretasi tersebut maka

nilai r_{xy} adalah signifikan. Oleh karena itu setelah penulis bandingkan antara hasil analisa data yaitu r = 0,38 dan N = 18 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,15 maka terbukti hasil analisisnya lebih besar (0,38>0,15)mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Dengan demikian, setelah dikemukakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumu product moment untuk mencari korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pengetahuan Sosial pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah , ternyata perhitungan suatu korelasi tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antara keduanya, maka hipotesa di terima. Hal disebabkan antara lain :

1. Sampel yang mewakili populasi benar-benar berfungsi.
2. Kesadaran untuk mengikuti bimbingan dan penyuluhan sangat tinggi.
3. Penyampaian materi Pendidikan Kewarganegaraan benar-benar dapatv diterima dan dutangkap baik oleh siswa.

KESIMPULAN

Untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas haruslah ditinjau kembali bahwa materi yang penulis angkat adalah korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah siswa 18

Dengan mengambil siswa Kelas V sebagai obyek penelitian ini penulis simpulkan bahwa :

1. Pemberian bimbingan dan penyuluhan di Kelas V berdasarkan nilai angket terbukti hasilnya adalah rendah tapi ada.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah adalah rendah tapi ada.

3. Mengingat nilai rata-rata bimbingan dan penyuluhan adalah sedang dan nilai prestasi belajar mata pelajaran PKN juga sedang yaitu $r_{xy} = 0.38$, dengan taraf signifikansi 5%, $N = 18$, dengan r tabel angka batas penolak 0.15

Jadi kesimpulan terakhir bahwa dari hipotesa yang penulis angket dapat diterima yaitu bimbingan dan penyuluhan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan rumah sehat pada Siswa Kelas V semester I di SDN Timuk Gawah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah .

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang telah mendapatkan bimbingan dan penyuluhan maka nilai untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan lebih baik.

Saran-saran

1. Dengan prestasi belajar yang telah dicapai siswa tersebut, maka sangat diperlukan ketekunan para pendidik atau guru untuk meningkatkan motivasi belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, berbangsa bernegara.
2. Bagi sekolah sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan motivasi yang tinggi agar para pendidik lebih sabar dan telaten untuk membimbing para siswa.
3. Dalam rangka memperbaiki nilai PKN yang masih rendah maka perlu peningkatan layanan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sehingga siswa akan lebih merasa diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, erman. 1991/1992. *Bimbingan dan Konseling*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta
- Arikunto, suharsimi. 1982. *Metode Penelitian*. Usaha Nasional. Surabaya
- Darmodiharjo, dardji. 1982. *Pancasila Dalam beberapa Prespektif*. Jakarta

- Aris lama. 1982. *Pancasila Suatu Orientasi Singkat*. Aries Lama. Jakarta.
- DEPDIKBUD. 1994/1995. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Furchan, arif. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Sutrisno, hadi. 1987. *statistik Jilid II*. Psychology UGM. Yogyakarta.
- Harahap, nasrun, dkk. 1979. *teknik Penilaian Hasil Belajar*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Napitupulu. W.P.,. 1982. *Dimensi-dimensi Pendidikan*. Kristen. Jakarta.
- Netra. I.B.,. 1974. *Statistik Inferensial*. Usaha Nasional. Surabaya. Indonesia.
- Prayitno. 1987. *Pelayanan Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwadarminto, W.J.S.,. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Tim Dosen FKIP Malang. ?. *pengantar Dasar-dasar Pendidikan Nasional*.